

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangannya. Agar informasi laporan keuangan yang tersaji menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, maka data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Cara yang dilakukan adalah dengan menganalisis rasio-rasio keuangan perusahaan dengan model tertentu seperti dalam penelitian ini. Hal ini mengingat tidak sedikit fenomena-fenomena kebangkrutan yang dialami perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pada dasarnya tujuan didirikan suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan perusahaan dan kemakmuran pemilik perusahaan. Syafitri (2014). Menurut Ben (2015) faktor penyebab kebangkrutan terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor eksternal (kondisi ekonomi, keadaan politik dan bencana alam) dan faktor internal (kinerja perusahaan, kebijakan perusahaan dan budaya perusahaan). Apabila suatu perusahaan akan mengalami kebangkrutan maka segera dan perlu dilakukan analisis laporan keuangan agar mengetahui situasi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Analisis mengenai gejala-gejala kebangkrutan harus dilakukan, guna mengantisipasi terjadinya kebangkrutan di masa yang akan datang. Cara yang dilakukan adalah dengan menganalisis rasio-rasio keuangan perusahaan dengan model tertentu seperti dalam penelitian ini. Hal ini mengingat tidak sedikit fenomena-fenomena kebangkrutan yang dialami perusahaan-perusahaan di Indonesia (Permana, 2017). Menurut Plat (dalam Andre, 2013) menyatakan bahwa *financial distress* merupakan tahapan penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Salah satu sebab yang mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan distress adalah ketidakmampuan

perusahaan dalam membiayai operasional perusahaan disebabkan minimnya pemasukan dari produksi. Oleh karena itu perusahaan perusahaan harus mampu mengawasi kondisi keuangan baik dari neraca maupun laba rugi dalam laporan keuangan demi meminimalisasi terjadinya kebangkrutan. Penelitian ini diangkat berdasarkan fenomena yang terjadi pada tahun 2020 yang terjadi pada salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa transportasi. Melihat fenomena tersebut para investor maupun calon investor akan lebih berhati-hati dalam menanamkan sahamnya. Melalui laporan keuangan yang telah diaudit, para investor dan calon investor dapat melihat potensi keberlangsungan hidup perusahaan serta potensi kebangkrutan. Sebelum perusahaan mencapai tahap bangkrut, maka akan melewati suatu masa yang disebut kesulitan keuangan (*financial distress*). Hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan meniadakan pembayaran dividen serta pemutusan hubungan kerja (Lau, 1987 dan Hill et al, 1996). Perubahan harga ekuitas dapat didefinisikan sebagai *financial distress* (Hofer, 1980 dan Whitaker, 1999). Platt and Platt (2002) menyatakan bahwa *financial distress* merupakan ketidakstabilan arus kas perusahaan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Kewajiban utang yang telah jatuh tempo yang tidak mampu dibayar oleh perusahaan juga disebut sebagai *financial distress* (Beaver, et al: 2011). *Financial distress* dapat ditandai dengan ketidak mampuan perusahaan dalam membayar utang pada saat jatuh tempo (Emery et al. 1997). Gejala awal *financial distress* dapat ditandai dengan kesulitan dalam arus kas (Hasymi, 2007). Namun pada beberapa perusahaan yang mengalami *financial distress* pada item laporan keuangan tertentu justru memperlihatkan kinerja yang baik. (Kordestani, et al., 2011). Tirapat dan Nittayagasetwat (1999) menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan pemberhentian operasional termasuk kategori *financial distress*, walaupun selanjutnya perusahaan memiliki rencana melakukan restrukturisasi. Wahyuningtyas (2010)

mendefinisikan suatu keadaan keuangan perusahaan yang tidak sehat disebut dengan *financial distress*. Masalah penelitian ini adalah ketika laporan keuangan yang diterbitkan dimanipulasi. Pada perusahaan-perusahaan besar ada laporan yang dimanipulasi. Hal ini menyebabkan munculnya keraguan apakah rasio-rasio yang sebelumnya digunakan telah mampu memprediksi *financial distress* secara akurat. Memprediksi *financial distress* pada perusahaan *go public* dapat dilakukan melalui rasio-rasio yang ada pada laporan keuangan. Di masa mendatang, pertumbuhan perusahaan akan semakin pesat ditandai dengan semakin kompleksnya usaha-usaha yang dilakukan demi berkembangnya perusahaan. Para investor akan semakin kritis dalam melihat perkembangan perusahaan. Variabel yang berdiri sendiri tersebut dirasa tidak cukup kuat untuk memprediksi *financial distress*. Maka dari itu penulis mengambil judul “ **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN JASA TRANSPORTASI YANG TERDAFTARDI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menguji apakah likuiditas berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Financial Distress* pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak terkait antara lain:

1. Bagi Perusahaan jasa transportasi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan masukan atau saran dan juga sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan guna untuk memprediksi kondisi *financial distress* merupakan antisipasi dan sistem peringatan diri bagi manajemen perusahaan terhadap terjadinya kebangkrutan.

2. Bagi Investor

Sebagai pemberi informasi dan bahan pertimbangan kepada investor yang akan melakukan investasi.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman dan memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya *financial distress* pada perusahaan, bagi siapapun yang membaca penelitian ini dan dapat juga menjadi bahan referensi dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi penelitian lanjutan khususnya yang membahas mengenai penyebab terjadinya *financial distress*.

4. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menyumbang dalam hal pemikiran guna mendukung perkembangan teori-teori yang sudah ada dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan mengenai akuntansi.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera dalam laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dan sub bab dengan penyampaian sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKAN DAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, definisi dan pengukuran variabel, pengujian hipotesis dan analisis koefisiensi.

BAB IV DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang analisa yang sudah dideskripsikan di BAB III yang berisi statistik deskriptif, pengujian dan analisis data, dan pembahasan hasil analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, saran dan keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, S. B., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta). *Journal of Business and Information System (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(2), 103-114.
- Susliyanti, E. D., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1.
- Binawati, E. (2015). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja dan Akuntabilitas Sektor Publik Studi pada Pemerintah DIY. *Wahana*, 18(1), 1-19.
- Astuti, Y. T., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2013-2017. *Jurnal Optimal*, 17(1), 149-157.
- Ramadhan, R., & Binawati, E. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Samsat Kota Yogyakarta). *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1).
- Putri, T. W. W., & Susliyanti, E. D. (2019). Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Dengan Pendekatan Value For Money (Studi Pada Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Jambidan Tahun Anggaran 2014–2016). *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 14(1).
- Susliyanti, E. D. (2017). Transparansi Dan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa. *Wahana*, 20(1), 13-23.
- Binawati, E., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Kualitas Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Yang Dimoderasi Dengan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Berbasis Akrua Dan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah. *Jurnal Optimal*, 17(2), 20-37.
- Sari, D. L., & Susliyanti, E. D. (2020). Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1).
- Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia Dari Sisi Pendapatan Nasional Pendekatan Pengeluaran. *Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).
- Murdo, I. T., & Affan, J. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA DARI SISI NERACA PEMBAYARAN. *Jurnal Optimal*, 17(2), 38-60.